

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia perekonomian itu tidak lepas dari yang namanya kegiatan atau keterkaitannya dengan pasar modal. Pasar modal di Indonesia juga sangat berpengaruh atau berperan sangat penting untuk perekonomian negara. Tandililin (2010:26), pasar modal menunjukkan peranan penting dalam menunjang perekonomian suatu negara, selain itu, pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien dengan adanya pasar modal maka pihak yang kelebihan dana dapat memilih alternatif investasi yang memberikan *return* yang optimal. Pasar modal juga memberikan peluang investasi yang beragam bagi para investor.

Pemilu adalah suatu kegiatan yang penyeleksian maupun penyerahan kekuasaan kepada seseorang atau partai yang berdaulat. Kita dapat mengetahui bahwa pemilu adalah kegiatan atau proses pemilihan penguasa atau pemimpin di suatu negara terutama negara Indonesia yang bersifat demokrasi. Peristiwa politik di suatu negara juga memberikan dampak yang sangat besar terhadap perekonomian di pasar modal. Oleh karena itu, peristiwa politik juga dinanti informasinya oleh pelaku pasar modal untuk dijadikan patokan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Pelaku pasar modal juga mempunyai harapan terhadap harga saham yang baik dan aman sewaktu peristiwa politik terjadi.

Pilpres atau biasa disebut dengan pemilihan Presiden adalah salah satu contoh peristiwa yang berdampak sangat besar dalam suatu kegiatan, walaupun banyak pihak yang berpendapat bahwa pemilu bukanlah peristiwa yang berkaitan dengan ekonomi, namun peristiwa pemilihan Presiden itu dapat berpengaruh sangat besar dalam kestabilan perekonomian suatu negara. Untuk membuat para investor merasa aman menanamkan saham di pasar modal kestabilan politik juga harus tetap dijaga sehingga membuat para investor percaya untuk menanamkan modalnya di pasar modal, begitu juga sebaliknya

jika stabilitas politik tidak bisa dijaga itu akan membuat para investor ragu untuk menanamkan modalnya.

Lingkungan non ekonomi itu juga berpengaruh untuk kegiatan perekonomian di suatu negara, walaupun tidak terkait secara langsung tetapi peristiwa itu dapat mempengaruhi harga saham di seluruh negara. Permana, dkk (2013) menyatakan bahwa peristiwa politik seperti adanya Pemilihan Presiden (PilPres), Pemilihan Legislatif (pileg), pengumuman Kabinet Menteri, kerusuhan politik, peperangan dan peristiwa-peristiwa lainnya yang mempengaruhi terhadap kestabilan harga saham di Bursa efek, karena kestabilan perekonomian suatu negara itu terjadi karena adanya peristiwa politik.

Peristiwa pemilihan Presiden merupakan peristiwa politik yang memberikan harapan untuk masyarakat supaya pemimpin yang sudah dipilih dapat memberikan perubahan perekonomian yang lebih baik. Trisnawati (2011), peristiwa pemilihan Presiden akan mempengaruhi pasar sehingga pasar akan merespon peristiwa tersebut sebagai informasi untuk membentuk keputusan investasinya. Karena pelaku pasar modal tidak menyukai ketidak pastian dalam berinvestasi, oleh sebab itu para pelaku pasar modal melakukan berbagai cara untuk mengurangi resiko sekecil-kecilnya.

Informasi memiliki peran yang sangat penting yang dapat mempengaruhi seluruh kegiatan transaksi di pasar modal. Karena dengan adanya informasi para pelaku pasar modal dapat mengurangi rasa kekhawatiran dalam berinvestasi. Informasi juga bisa digunakan para pelaku pasar modal untuk menentuka langkah apa yang harus mereka lakukan. Efisiensi pasar memiliki hubungan antara informasi dan harga saham. Oleh karena itu jika efisiensi pasar meningkat, maka pasar modal di suatu negara itu dinyatakan baik, begitu juga sebaliknya jika harga saham sedang menurun berarti kondisi pasar modal di negara tersebut sedang tidak stabil. Tandelilin (2010:219) pasar efisien dapat diketahui melalui informasi harga saham yang baru. Biasanya pelaku pasar modal itu melihat informasi dari peristiwa yang terjadi dimasa lalu maupun peristiwa yang baru.

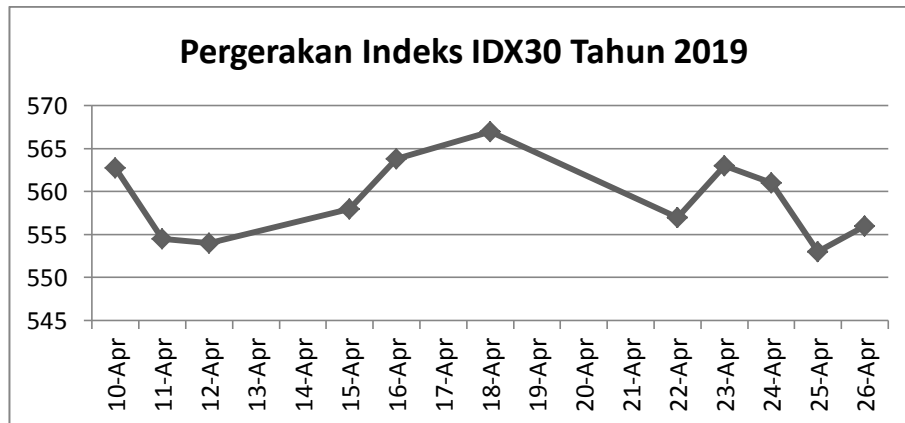
Informasi itu dapat diuji dengan menggunakan pendekatan *event study* untuk mengetahui efisiensi harga saham. Pendekatan ini digunakan untuk memperkirakan *abnormal return* di berbagai perusahaan melalui peristiwa-peristiwa yang penting. Harga saham m yang ditunjukkan melalui perubahan

grafik yang naik dan turun frekuensi volume perdagangan dan transaksi harian, oleh karena itu jika grafik harian mengalami perubahan yang normal maka kondisi ini dapat menyebabkan terjadinya *abnormal return*. Adanya *abnormal return* biasanya akan berpengaruh terhadap *trading volume activity*. Dengan menggunakan pendekatan ini para pelaku pasar modal bisa mengurangi rasa kekhawatiran resiko sekecil-kecilnya. Tujuan pengujian kandungan informasi adalah untuk menilai reaksi dari sebuah pengumuman, apabila pengumuman itu mengandung informasi maka pasar akan bereaksi pada saat informasi tersebut di terima (Jogiyanto,2010:555).

Bursa Efek Indonesia mencatatkan transaksi pasar modal di pekan pertama bulan April 2019 mengalami perlambatan dibandingkan transaksi Awal Maret 2019. Rata-rata transaksi harian pada tanggal 1 April sampai 5 april 2019 dari sisi frekuensi hanya sebesar 404.521, sehingga angka tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rata-rata transaksi pada tanggal 25 februari 2019 sampai 1 Maret 2019 tercatat frekuensi mencapai 441.271. Memasuki puncak tahun politik pasar modal sedikit mengalami perlambatan. Dengan adanya pelemahan membuat para investor lebih berhati-hati dalam berinvestasi di pasar modal. Dampak dari peristiwa pemilihan Presiden juga sudah terlihat dari tanggal 15 April 2019 yang ditunjuk dengan indeks yang ditutup di zona merah, yakni turun tipis 4,30 poin atau 0,07% ke level 6.405,87 dari 6.474,02 pada penutupan pekan sebelumnya. Sebanyak 204 saham melemah sehingga menekan IHSG, 137 saham menguat sehingga menahan pelemahan IHSG, dan 135 saham tidak mengalami perubahan (ekonomy.okezone.com).

Peristiwa pergantian Presiden tahun 2019 di Indonesia selalu membawa harapan bagi rakyat Indonesia untuk perubahan yang lebih baik dari Presiden sebelumnya. Pemilihan Presiden di tahun 2019 merupakan ajang kedua untuk capres Jokowi dan Prabowo. Pilpres kali ini merupakan pemilihan Presiden yang sangat panjang apalagi setelah banyak isu-isu yang saling menjatuhkan kedua calon, misalnya terkait tenaga kerja asing asal China, Menjelang hari pemilihan Presiden adalah memasuki masa-masa krisis, Dan turunnya inflasi. Adanya isu-isu tersebut membuat para pelaku pasar modal menjadi lebih berhati-hati dalam melakukan transaksi di pasar modal. Kita Bisa melihat di Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat transaksi pasar modal di pekan pertama bulan April 2019 sudah mengalami perlambatan jika dibandingkan dengan transaksi awal bulan Maret

2019 (KONTAN.com.id, Jakarta). Hal ini disebabkan menjelang hari pemilihan presiden 2019 memasuki masa-masa kritis. Transaksi setiap sekuritas di pasar modal berbeda-beda. Adanya perbedaan sekuritas membuat para pelaku pasar modal cenderung berhati-hati apalagi menjelang pilpres.



Gambar 1. Pergerakan indeks saham IDX30 Tahun 2019
(Sumber : Ekonomy.okezone.com, Tahun 2019)

Gambar 1 adalah pergerakan indeks harga saham IDX30 yang mengalami Penurunan selama 2 hari sebelum terjadinya Pemilihan Presiden. 10 April sampai 12 April 2019. Indeks saham IDX30 mengalami penurunan sebesar 0,05 poin ke level 554. Indeks saham IDX30 merespon positif menjelang Pemilihan Presiden pada tanggal 16 April 2019 dengan mengalami peningkatan sebesar level 563. Sehari setelah Pemilihan Presiden indeks saham IDX30 mengalami peningkatan sebesar level 567. Pada tanggal 22 April 2019 indeks saham IDX30 mengalami penurunan sebesar level 557 kemudian pada tanggal 23 April sampai 24 April 2019 mengalami kenaikan ke level 563. Grafik di atas menunjukkan pergerakan yang kurang stabil sebelum dan sesudah Pemilihan Presiden terjadi. Pemaparan di atas memberikan berbagai persepsi dan setimen kepada para pelaku pasar untuk mengambil keputusan.

Penelitian ini dilakukan dengan cara menguji apakah terjadinya perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan setelah peristiwa pemilihan presiden 2019 dilaksanakan terhadap saham IDX30. Kenapa memilih saham IDX30, karena saham IDX30 merupakan saham unggulan di Bursa efek Indonesia bukan hanya itu saja saham IDX30 juga mempunyai tingkat likuiditas dan kapasitas pasar yang baik. Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan maka judul penelitian mengenai pengaruh isu pergantian presiden

Indonesia tahun 2019 terhadap pasar modal adalah: **“Pengaruh Pemilihan Presiden Indonesia tahun 2019 Terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* (Event Study pada Saham IDX30 yang Terdaftar di BEI)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah diatas, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Terjadinya perlambatan transaksi dipasar modal pada bulan april dan perlambatan itu terjadi karena menjelang pemilu.
2. Menjelang hari pemilihan Presiden para investor cenderung berhati-hati dalam melaksanakan transaksi.
3. Ada beberapa perusahaan yang terdaftar di IDX30 menerima informasi dengan tidak baik sehingga membuat harga saham menurun.
4. Inflasi saat menjelang pemilu terbilang sangat rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan *Abnormal Return* saham sebelum dan sesudah terjadinya Pemilihan Presiden 2019?
2. Apakah terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah terjadinya Pemilihan Presiden 2019?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah sebelumnya untuk mengetahui tujuan dari penelitian yaitu:

1. Untuk menguji perbedaan *Abnormal Return* sebelum dan sesudah terjadinya Pemilihan Presiden 2019.
2. Untuk menguji perbedaan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah terjadinya Pemilihan Presiden 2019.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan dan latar belakang masalah sebelumnya maka manfaat dari penelitian yaitu:

1. Bagi penyusun, penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan, dan pengalaman mengenai pasar modal khususnya mengetahui dampak pemilu atau Pemilihan Presiden 2019 terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity*.
2. Bagi Investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi perlunya tindakan dalam hal-hal yang menyangkut tentang peristiwa-peristiwa yang dapat berpengaruh terhadap pasar modal. Sehingga dapat dijadikan pertimbangan oleh pelaku pasar modal agar secara tepat memilih dan menganalisis informasi-informasi yang relevan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi sehingga dapat mengurangi terjadinya kerugian yang mungkin dihadapi oleh kondisi yang tidak pasti.
3. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bukti empiris sebagai rekomendasi penelitian yang dilakukan di Indonesia di masa yang akan datang.
4. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan dalam menetapkan kebijakan dan langkah-langkah yang akan diambil oleh perusahaan-perusahaan yang terkait dengan peristiwa politik dalam negara.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan diakhiri dengan sistematik penulisan.

BAB II KAJIAN TEORITIK

Dalam bab ini akan diuraikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang pengertian variabel penelitian yang telah ditentukan, populasi dan sampel yang diteliti, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis.

BAB IV PEMBAHASAN

Hasil dan Analisis Berisi pemaparan tentang gambaran umum dari sampel, deskripsi objek, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian.

Bab V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari hasil pelaksanaan penelitian, dan saran untuk penelitian di masa mendatang.